

ABSTRAK

Krisis ekonomi global mempengaruhi *profit distribution management* bank syariah. *Profit distribution* merupakan keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan dana baik investasi maupun transaksi jual beli yang diberikan kepada deposan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh transparansi dan kinerja keuangan terhadap *profit distribution management* (PDM) pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia, Malaysia dan Brunai Darrusalam.

Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan ketentuan perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangan selama masa periode penelitian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan sumber data berasal dari *annual report* bank syariah dengan periode pengambilan selama 6 tahun pada tahun 2010 sampai 2015. Populasi sampel adalah bank umum syariah di Negara Indonesia, Malaysia dan Brunai Darrusalam. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang digunakan 26 bank umum syariah yang memenuhi klasifikasi. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang sebelumnya di uji dengan asumsi klasik.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa simultan dan parsial menunjukkan bahwa *Global Transparency Ratio* (GTR), *Capital Adequacy ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing ratio* (NPF), *Loan Aset/Total Aset* (LA/TA), dan *Depositis ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit distribution management* (PDM). Sedangkan *Cost Income* (CI) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Profit Distribution Management* (PDM). Variabel yang paling berpengaruh adalah *Non Interest Margin* (NIM) terhadap *Profit Distribution Managemet* (PDM).

Kata Kunci: *Profit distribution management*, kinerja keuangan dan transparansi.